

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Nurbuko dan Achmadi dalam Muamanah (2018, h. 63) metodologi penelitian berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan “logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pemikiran untuk suatu tujuan. Sedangkan “penelitian” kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan (Ghony & Almanshur, 2012, h. 25).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomena yang diteliti.

Seorang peneliti yang melakukan penelitian kualitatif harus fokus pada suatu permasalahan yang dihadapi di tempat penelitian, keaslian data dan sumber data harus terpercaya menjadi suatu tantangan bagi seorang peneliti sehingga peneliti harus mampu menganalisis data yang diperoleh di tempat penelitian dengan menggunakan metode yang ditetapkan atau yang dipilih peneliti.

### 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada anak usia 5-6 tahun RT 001 Desa lalsalepa Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna, penelitian ini berlangsung selama  $\pm$  6 bulan dimulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Agustus 2021.

### 3.3 Jenis Dan Sumber Data

Menurut Moleong (2007, h. 157), data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data penelitian yaitu sumber subjek dari tempat mana data bisa didapatkan. Jika penelitian memakai *kusioner* atau wawancara didalam pengumpulan datanya, maka sumber data itu dari responden, yakni orang yang menjawab pertanyaan peneliti baik secara tertulis ataupun lisan. Sumber data berbentuk responden ini digunakan di dalam penelitian.

Menurut Arikunto (1998:144), sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh.

#### 1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu 6 orang anak, 12 orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun dan 5 orang tetangga dari orang tua anak.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil pendokumentasian (telah diolah). Adapun data sekunder dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data dari buku-buku, internet, dokumentasi, masyarakat, dan lain sebagainya yang dilakukan dengan

cara membaca dan menulis serta mengkaji data yang dibutuhkan berkaitan dengan judul penelitian ini.

### 3.4 Tehnik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### 3.4.1 Metode observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.

Metode Observasi digunakan untuk mengamati kegiatan apa saja yang dilakukan oleh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak di Desa Lasalepa. Adapun observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi partisipatif dimana “peneliti melibatkan diri dalam kehidupan dari masyarakat yang diteliti untuk dapat melihat dan memahami gejala-gejala yang ada” (Ghony & Almanshur, 2012, h. 166).

#### 3.4.2 Metode wawancara

Wawancara mendalam secara umum adalah proses pemerolehan keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Bungin, 2007, h. 108).

Metode wawancara digunakan untuk mewawancarai orang tua tentang pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak usia dini di Desa Lasalepa, serta tetangga orang tua anak untuk memperkuat jawaban yang diberikan oleh dari orang tua.

### 3.4.3 Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti sedang *record* ialah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Jadi, berdasarkan beberapa pandangan pakar peneliti kualitatif, dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu peneliti (Ghony & Almanshur, 1012, h. 199).

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada di lapangan baik saat wawancara maupun observasi.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1986) menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan data yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang didesripsikan. Pada saat memberikan makna pada data yang dikumpulkan, data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah analisis deskriptif kualitatif dimana data dan informan yang diperoleh dari lapangan dideskripsikan secara kualitatif.

Adapun langka-langka dalam analisis data yang meliputi:

### 3.5.1 Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama kegiatan penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berjalan, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo).

### 3.5.2 Display data

Setelah data direduksi maka langka selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data. Penyajian data disini merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat peneliti dari penyajian tersebut.

### 3.5.3 *Conclusion drawing/ verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Penulis dalam menarik atau mengambil kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Penarikan kesimpulan dari

hasil penelitian ini menjawab semua rumusan masalah yang ditetapkan oleh peneliti.

### 3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi dalam pegujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2014, h. 372)

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi menurut Sugiyono (2014) :

#### 1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu peneliti menggunakan tehnik wawancara untuk memperoleh informasi dari orang tua anak yang berjumlah 12 orang yaitu ibu dan bapak serta untuk meyakinkan jawaban dari orang tua peneliti juga mengajukan wawancara pada tetangga orang tua sebanyak 6 orang.

#### 2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam triangulasi tehnik meneliti menggunakan tiga tehnik pengumpulan data yaitu tehnik observasi, tehnik wawancara dan tehnik dikumentasi adapun yang menjadi sasaran dari ketiga tehnik tersebut adalah orang tua anak, anak serta tetangga dari orang tua anak itu sendiri.



### 3) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Dengan adanya triangulasi waktu peneliti bisa mengetahui kebenaran informasi yang didapat dari narasumber. Dalam triangulasi waktu peneliti menggunakan teknik wawancara dengan menggunakan waktu yang berbeda-beda, seperti peneliti menggunakan teknik wawancara di pagi hari, siang hari dan sore hari apakah dari ketiga waktu tersebut narasumber memberikan jawaban yang sama atau berbeda.

